

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA MENJADI
BARANG YANG BERNILAI EKONOMIS DI KELURAHAN SURYAWANGI, KECAMATAN
LABUHAN HAJI**

Syarifa Wahidah Al Idrus, S.Pd., M.Si.¹, Aldi Aryanugraha Mahendra², Niqen Anggola Saputri³,
Alfiah Zadira⁴, Delvia Nisa⁵, Fadlan⁶, Lilik Rahmawati⁷, Lalu Wirman Rizaldi⁸, L. M. Roni
Hidayat⁹, Muhamad Ghafur Ar Rasyid¹⁰, Refti Tri Rosalina¹¹

¹Fakultas FKIP Universitas Mataram, ²Fakultas Teknik Universitas Mataram, ³Fakultas
FATEPA Universitas Mataram, ⁴Fakultas FKIP Universitas Mataram, ⁵Fakultas Pertanian
Universitas Mataram, ⁶Fakultas FKIP Universitas Mataram, ^{7,8} Fakultas Peternakan Universitas
Mataram, ⁹Fakultas Hukum Universitas Mataram, ¹⁰Fakultas MIPA Universitas Mataram
¹¹Fakultas MIPA Universitas Mataram

Alamat korespondensi: niqensptr@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Kelurahan suryawangi merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Labuhan Haji, Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kelurahan yang Sebagian besar penduduknya Bertani dan berkebun menjadikan kelurahan ini menjadi kelurahan yang subur akan sumber daya alamnya. Akan tetapi disamping itu masih permasalahan yang sangat sensitive yaitu masalah sampah terutama dalam cara pengelolaannya. Sampah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan baik skala industri, rumah tangga, dan instansi yang dilakukan oleh manusia. Jenis sampah yang mendominasi timbulan sampah di Indonesia adalah sampah rumah tangga, yaitu 32,5%. Di tahun 2018, provinsi NTB menghasilkan lebih dari 630 ton sampah per harinya. Tahun lalu, kota Mataram sebagai ibukota provinsi, sempat mengalami permasalahan sampah, dimana banyak timbunan sampah menggunung dan berserakan di tempat umum. Beberapa penelitian menyebutkan peranan masyarakat dalam pengelolaan sampah saat ini masih kurang. Faktor penyebabnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengurangi sumber sampah, belum memilih menggunakan produk isi ulang, serta kemasan daur ulang dan belum aktif dalam pengolahan sampah organik menjadi kompos. Tujuan utama kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah untuk memberikan pengetahuan akan kesadaran pengelolaan sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga memberikan dampak buruk bagi kehidupan manusia. Oleh karenanya, pengolahan sampah yang tepat akan membantu dalam pengurangan jumlah sampah rumah tangga. Pengolahan sampah rumah tangga haruslah tepat guna serta mempertimbangkan efisiensi, efektivitas serta dapat meningkatkan kesehatan lingkungan, kesejahteraan, dan keuangan rumah tangga. Metode pendekatan dilakukan dengan sosialisasi terkait sampah dan pengelolaannya serta pelatihan membuat barang bernilai jual yang terbuat dari limbah sampah.

Kata kunci : Sampah, Kerajinan Sampah, Suryawangi

PENDAHULUAN

Kelurahan suryawangi merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Labuhan Haji, Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kelurahan yang Sebagian besar penduduknya

Bertani dan berkebun menjadikan kelurahan ini menjadi kelurahan yang subur akan sumber daya alamnya. Akan tetapi disamping itu masih permasalahan yang sangat sensitive yaitu masalah sampah terutama dalam cara pengelolaannya.

Sampah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan baik skala industri, rumah tangga, dan instansi yang dilakukan oleh manusia (Soemirat, 2014). Dalam Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat dan sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Semakin bertambahnya jumlah penduduk maka akan semakin banyak pula jumlah sampah yang dihasilkan. Pada tahun 2016, jumlah timbulan sampah di Indonesia mencapai 65,2 juta ton per tahun (Badan Pusat Statistik, 2018). Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2020 timbulan sampah di Indonesia sudah mencapai 72 juta ton per tahun. Belum semua sampah sudah terkelola dengan baik, masih ada sekitar 36% atau sekitar 9 juta ton sampah yang tidak terkelola setiap tahunnya. Jenis sampah yang mendominasi timbulan sampah di Indonesia adalah sampah rumah tangga, yaitu 32,5% (KLHK, 2020). Di tahun 2018, provinsi NTB menghasilkan lebih dari 630 ton sampah per harinya. Tahun lalu, kota Mataram sebagai ibukota provinsi, sempat mengalami permasalahan sampah, dimana banyak timbunan sampah menggunung dan berserakan di tempat umum (SuaraNTB, 2018).

Beberapa penelitian menyebutkan peranan masyarakat dalam pengelolaan sampah saat ini masih kurang. Faktor penyebabnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengurangi sumber sampah, belum memilih menggunakan produk isi ulang, serta kemasan daur ulang dan belum aktif dalam pengolahan sampah organik menjadi kompos (Hutagaol et al., 2020).

Pengelolaan sampah di kelurahan suryawangi tidak ditangani langsung oleh dinas terkait. Oleh sebab itu, masyarakat membuang sampah di sungai. Adapun masyarakat yang membakar sampah dengan harapan sampah akan berkurang. Namun, hal itu tidak akan pernah berhasil bahkan menimbulkan bencana yang lain, seperti penyakit DBD (Demam Berdarah) dan pencemaran lingkungan. Namun dengan ada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yakni melalui sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis diharapkan mampu mengurangi penimbunan sampah dan pencemaran lingkungan yang di akibatkan oleh sampah.

METODE KEGIATAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram di Kelurahan SURyawangi, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Program Kerja yang dilakukan adalah pemanfaatan limbah rumah tangga yang dilaksanakan pada 19 Desember 2022 – 10 Februari 2023 (selama 45 hari). Tujuan utama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk memberikan pengetahuan akan kesadaran pengelolaan sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga memberikan dampak buruk bagi kehidupan manusia. Oleh karenanya, pengolahan sampah yang tepat akan membantu dalam pengurangan jumlah sampah rumah tangga. Selain itu, pengolahan sampah menjadi barang yang bernilai jual akan membantu masyarakat memperoleh pendapatan lain.

Pengolahan sampah rumah tangga haruslah tepat guna serta mempertimbangkan efisiensi, efektivitas serta dapat meningkatkan kesehatan lingkungan, kesejahteraan, dan keuangan rumah tangga (Pravasanti & Ningsih, 2020). Metode pendekatan dilakukan dengan sosialisasi terkait sampah dan pengelolaannya serta pelatihan membuat barang bernilai jual yang terbuat dari limbah sampah. Barang bernilai jual ini berupa pupuk kompos dan pupuk organik cair (POC) dan accessories berupa tas, dompet dan lain-lain. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, pengabdian bekerjasama dengan duta lingkungan untuk memberikan materi terkait sosialisasi pengelolaan sampah dan pembuatan barang bernilai jual yang berasal dari sampah rumah tangga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Rabu 11

Januari 2023. Masyarakat yang menjadi peserta dalam kegiatan ini, yaitu ibu-ibu rumah tangga dan para remaja yang didampingi oleh kepala lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Antusias masyarakat pun sangat luar biasa dalam mengikuti kegiatan ini. Masyarakat sangat fokus mengikuti kegiatan hingga akhir dengan harapan mendapatkan pengalaman, pengetahuan serta ilmu baru dalam mengolah sampah menjadi barang yang bernilai jual. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi terkait pentingnya pengurangan sampah di masyarakat dan pelatihan pengolahan sampah rumah tangga menjadi barang bernilai jual.

Adapun proses pembuatan sampah rumah tangga menjadi barang yang bernilai jual. Pertama proses pembuatan bunga lavender dari sedotan plastik yaitu siapkan alat dan bahan yang sudah ada di atas, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memotong beberapa sedotan menjadi 4 bagian kecil dengan ukuran yang sama panjang. Setelah sedotan di potong menjadi 4 bagian kecil, potong lagi menjadi 2 bagian kecil dengan bentuk potongan runcing. Selanjutnya tusukan jarum di bagian tengah potongan sedotan runcing tersebut sampai membentuk pola potongan bunga lavender. Buat bentuk-bentuk seperti itu sebanyak yang Anda mau. Setelah semua selesai di buat, masukan potongan bunga lavender ke kawat satu demi satu sampai perkiraan sepanjang jari atau bisa juga sesuaikan dengan selera, bisa panjang atau pendek. Belah 1 sedotan, lalu potong dengan bentuk segitiga untuk nantinya di gunakan sebagai daun. Langkah terakhir yaitu berikan lem pada kawat dan tambahkan sedotan daun untuk mempercantik bentuk bunga tersebut.

Kedua proses pembuatan pupuk organik cair (POC) dari kulit singkong yaitu siapkan alat dan bahan (drum, botol kemasan plastic, sekop, centong, kulit singkong, EM-4, molase dan air. Campurkan semua bahan dengan perbandingan 1 : 1 Kemudian diaduk hingga merata. Tutup drum dengan rapat. Setiap satu minggu kompos di aduk agar tercampur rata. Setelah ± 2 minggu kompos sudah bisa dipanen dan di kemas dalam botol plastik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengelolaan sampah menjadi barang bernilai jual telah terlaksana dengan baik. Dari kegiatan ini diharapkan peningkatan kesadaran masyarakat dalam hal pengelolaan sampah. Selain itu, dari kegiatan ini masyarakat juga dilatih dalam pembuatan karya atau kreasi berbahan baku sampah untuk menjadi produk yang bernilai jual. Selain menjadi kreasi, sampah rumah tangga yang dihasilkan juga dapat menjadi produk pupuk kompos. Peserta dalam kegiatan ini antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Peran serta narasumber dalam kegiatan ini menjadi sangat penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Harapan dari kegiatan ini adalah dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas khususnya masyarakat kelurahan Suryawangi dalam pengelolaan sampah untuk mendapatkan lingkungan yang lebih sehat dan peningkatan pendapatan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS NTB. (2019). Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat 2009 - 2016. https://ntb.bps.go.id/dynamictable/2017/06/07/155/banyaknya_kunjungan_wisatawan-ke-provinsi-nusa-tenggara-barat-2009---2016.htm
- Hutagaol, S. M., Nasution, M. A dan Kadir, Abdul. (2020). Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Pakpak Bharat. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik* Vol.2 No.2 <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/strukturasi/article/view/60/0>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). REVIT ALISASI SITU TUNGGU DKI. Diakses pada 18 Januari 2021 melalui <http://perpustakaan.menlhk.go.id>.
- Soemirat, J. (2014). Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Pravasanti, Y. A., dan Ningsih, S. (2020). Bank Sampah untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.2 No.1. <http://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1015>